

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM MENDETEKSI
DINI DEMAM BERDARAH DENGUE PADA ANAK USIA 5-14
TAHUN DI DESA PASEBAN KABUPATEN KLATEN**

Wahyu Putri Lestari¹, Fida' Husain²

Program Studi Sarjana Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

wahyuputriwahy@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus DBD pada tahun 2024 mengalami peningkatan dengan jumlah kasus DBD 14 jt dan lebih dari 10.000 kematian akibat DBD dilaporkan secara global. Di Indonesia anak usia 5–14 tahun merupakan penderita penyakit DBD tertinggi dengan jumlah kasus mencapai 138.465. Partisipasi ibu sangat diperlukan dalam pencegahan DBD pada anak. Seorang ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik agar dapat mengidentifikasi tanda-tanda dan gejala DBD pada anak. Mendeteksi dini dapat mempercepat penyembuhan dan mencegah keparahan akibat DBD. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu dalam mendeteksi dini DBD pada anak usia 5-14 tahun di Desa Paseban Kabupaten Klaten. **Metode:** Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, dengan jumlah populasi 699 ibu yang memiliki anak usia 5-14 tahun dan sampel 100 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 29 item pertanyaan. Hasil uji validitas kuesioner r hitung didapatkan 0,375-0,665. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,902 nilai ini lebih dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. **Hasil:** Pengetahuan ibu dalam mendeteksi dini DBD di Desa Paseban mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 76 (76,0%). **Kesimpulan:** Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai deteksi dini DBD pada anak.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Demam Berdarah Dengue, Pengetahuan Ibu.